

Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Sekolah Dasar

Atrianing Yessi Wijayanti¹, Ridha Sarwono²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI

E-mail: ¹ atrianingyessiw@undaris.ac.id, ² ridhoundaris@gmail.com

Abstrak

Kemampuan menulis deskripsi merupakan salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa. Namun, proses pembelajaran menulis masih didominasi metode konvensional sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, mengembangkan kosakata, serta mendeskripsikan objek secara rinci. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis visual yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian terdiri atas 30 siswa kelas IV sekolah dasar. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi ahli materi dan media, angket respons guru dan siswa, serta tes kemampuan menulis deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis visual memperoleh tingkat kelayakan sangat baik berdasarkan validasi ahli materi sebesar 92,5% dan ahli media sebesar 94,1%. Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa dengan nilai rata-rata meningkat dari 68,40 pada pretest menjadi 84,73 pada posttest. Respons guru dan siswa terhadap penggunaan media juga berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis visual dinyatakan layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar.

Kata kunci: media pembelajaran, visual, Bahasa Indonesia, menulis deskripsi, sekolah dasar.

Abstract

Writing descriptive texts is one of the essential competencies in Indonesian language learning at the elementary school level because it supports students' literacy development. However, conventional teaching methods often limit students' ability to generate ideas, enrich vocabulary, and describe objects systematically. This study aims to develop a visual-based learning media that is valid, practical, and effective in improving elementary school students' descriptive writing skills. The research employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, consisting of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The participants were 30 fourth-grade elementary school students. Data were collected through expert validation sheets, teacher and student response questionnaires, and descriptive writing tests. The findings indicate that the developed media achieved excellent feasibility with material expert validation of 92.5% and media expert validation of 94.1%. The implementation results revealed a significant improvement in students' descriptive writing skills, with the average score increasing from 68.40 in the pretest to 84.73 in the posttest. Teachers and students also provided very positive responses toward the learning media. Therefore, the developed visual-based learning media is considered feasible, practical, and effective for improving descriptive writing skills in Indonesian language learning at the elementary school level.

Keywords: learning media, visual media, Indonesian language, descriptive writing, elementary school.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membangun kompetensi literasi peserta didik sejak jenjang sekolah dasar. Kurikulum Merdeka menempatkan kemampuan berbahasa sebagai fondasi dalam membangun kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis, karena melalui kegiatan menulis siswa mampu mengungkapkan gagasan, pengalaman, serta informasi secara sistematis dan komunikatif.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks dibandingkan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Dalam kegiatan menulis, siswa tidak hanya dituntut memahami kaidah kebahasaan, tetapi juga mampu mengorganisasi ide, memilih kosakata yang tepat, serta menyusun kalimat secara runtut sehingga menghasilkan

tulisan yang mudah dipahami pembaca (Tarigan, 2013). Salah satu bentuk keterampilan menulis yang dipelajari di sekolah dasar adalah menulis teks deskripsi.

Teks deskripsi bertujuan menggambarkan suatu objek, tempat, peristiwa, atau seseorang secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, maupun merasakan objek yang dideskripsikan. Oleh karena itu, kemampuan mengamati dan mengembangkan imajinasi menjadi faktor penting dalam proses penulisan deskripsi. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi awal di beberapa sekolah dasar, kemampuan menulis deskripsi siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan menemukan ide pokok, mengembangkan paragraf, memilih kosakata yang variatif, serta menyusun kalimat yang efektif.

Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Kedua, penggunaan media pembelajaran masih terbatas pada buku teks sehingga pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik. Ketiga, guru belum memanfaatkan media visual secara optimal untuk membantu siswa mengamati objek yang akan dideskripsikan. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa menurun dan hasil belajar belum mencapai kompetensi yang diharapkan.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga mampu merangsang pikiran, perhatian, minat, dan kemampuan peserta didik. Salah satu media yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah media berbasis visual, karena memberikan pengalaman konkret melalui gambar, ilustrasi, infografis, maupun foto yang relevan dengan materi pembelajaran.

Media visual mampu membantu siswa memahami objek secara lebih nyata sehingga mempermudah proses penyusunan kalimat deskriptif. Ketika siswa mengamati gambar yang menarik, mereka memperoleh stimulus untuk menemukan ide, mengenali karakteristik objek, serta mengembangkan kosakata yang sesuai. Selain itu, media visual juga mampu meningkatkan motivasi belajar karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media visual berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Nurrita (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik melalui penyajian informasi yang lebih menarik. Penelitian lain oleh Kustandi dan Darmawan (2020) menunjukkan bahwa media visual memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga membantu siswa memahami konsep secara lebih efektif. Hasil penelitian Susanto (2022) juga membuktikan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan paragraf deskripsi secara signifikan.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada penggunaan media visual sebagai alat bantu pembelajaran tanpa melalui proses pengembangan produk yang sistematis. Penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis visual menggunakan model ADDIE yang disesuaikan dengan karakteristik Kurikulum Merdeka masih relatif terbatas, khususnya pada pembelajaran menulis deskripsi di sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan penelitian pengembangan yang menghasilkan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif sehingga dapat digunakan oleh guru dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis visual untuk materi menulis deskripsi siswa sekolah dasar; (2) mengetahui tingkat kelayakan media berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media; serta (3) menganalisis efektivitas media dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan inovasi media pembelajaran serta menjadi alternatif bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis visual dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar. Tahap analysis dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru, dan analisis kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran. Tahap design meliputi perancangan isi materi, penyusunan alur pembelajaran, pemilihan gambar, warna, dan tampilan media sesuai karakteristik siswa sekolah dasar. Selanjutnya, pada tahap development dilakukan pembuatan media, validasi oleh ahli materi dan ahli media, serta revisi berdasarkan saran validator. Tahap implementation dilaksanakan melalui uji coba media kepada 30 siswa kelas IV sekolah dasar, sedangkan tahap evaluation dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes. Observasi dan wawancara digunakan untuk mengidentifikasi kondisi awal pembelajaran serta kebutuhan pengembangan media, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung selama penelitian. Angket diberikan kepada ahli materi, ahli media, guru, dan siswa menggunakan skala Likert lima tingkat untuk memperoleh data mengenai validitas dan kepraktisan media. Sementara itu, tes kemampuan menulis deskripsi diberikan dalam bentuk pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan aspek isi tulisan, organisasi paragraf, pilihan kata (diksi), penggunaan ejaan, struktur kalimat, dan kelengkapan deskripsi. Data penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Tingkat validitas media dihitung menggunakan persentase skor hasil validasi dan diinterpretasikan berdasarkan kategori kelayakan, sedangkan keefektifan media dianalisis melalui perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* serta perhitungan Normalized Gain (N-Gain). Adapun kepraktisan media ditentukan berdasarkan persentase hasil angket respons guru dan siswa. Media dinyatakan memenuhi kriteria apabila memperoleh tingkat validitas minimal kategori sangat layak, respons pengguna minimal kategori baik, serta menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran berbasis visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran

Tahap analisis dilakukan melalui observasi pembelajaran, wawancara dengan guru kelas IV, dan analisis kebutuhan siswa terhadap pembelajaran menulis deskripsi. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku paket sebagai sumber belajar utama. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis visual secara optimal sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun kalimat deskriptif.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan beberapa kendala yang sering dihadapi dalam pembelajaran menulis deskripsi, yaitu: (1) siswa kurang mampu menentukan objek yang akan dideskripsikan; (2) kosakata yang dimiliki siswa masih terbatas; (3) siswa belum mampu menyusun paragraf secara runtut; dan (4) media pembelajaran yang tersedia belum mampu memberikan stimulus visual yang menarik.

Angket analisis kebutuhan yang diberikan kepada siswa juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih tertarik belajar menggunakan gambar berwarna dibandingkan membaca teks yang panjang. Sebanyak 90% siswa menyatakan bahwa gambar membantu mereka memahami materi dan memunculkan ide ketika menulis.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dikembangkan media pembelajaran berbasis visual yang memadukan gambar, ilustrasi, contoh teks, latihan bertahap, serta aktivitas mengamati objek sebelum menulis deskripsi. Media dirancang agar sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami konsep melalui representasi visual.

2. Pengembangan dan Validasi Media Pembelajaran Berbasis Visual

Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran digital berbasis visual yang memuat materi menulis deskripsi sesuai dengan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka. Media terdiri atas halaman pembuka, tujuan pembelajaran, materi, contoh teks deskripsi, ilustrasi gambar, latihan menulis, evaluasi, serta umpan balik. Sebelum diimplementasikan, media divalidasi oleh ahli materi dan ahli media.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
Kesesuaian materi	94%	Sangat Layak
Kebahasaan	90%	Sangat Layak
Penyajian materi	93%	Sangat Layak
Kesesuaian dengan CP	93%	Sangat Layak
Rata-rata	92,5%	Sangat Layak

Hasil validasi menunjukkan bahwa materi telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa sekolah dasar, serta kompetensi yang harus dicapai. Validator juga memberikan beberapa saran, seperti penyederhanaan kalimat pada contoh teks dan penambahan variasi latihan menulis.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
Tampilan visual	95%	Sangat Layak
Tata letak	94%	Sangat Layak
Pemilihan warna	93%	Sangat Layak
Kemudahan penggunaan	94%	Sangat Layak
Rata-rata	94,1%	Sangat Layak

Validator media menyatakan bahwa tampilan media menarik, mudah digunakan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Revisi yang dilakukan meliputi penambahan ikon navigasi, perbaikan ukuran huruf pada beberapa bagian, serta penyesuaian kontras warna agar lebih nyaman dibaca. Setelah proses revisi selesai, media dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Efektivitas Media Pembelajaran terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi

Media yang telah dinyatakan layak kemudian diujicobakan kepada 30 siswa kelas IV sekolah dasar. Efektivitas media diukur melalui tes kemampuan menulis deskripsi sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penggunaan media.

Tabel 4. Hasil Pretest dan Posttest

Indikator	Pretest	Posttest
Nilai tertinggi	82	96
Nilai terendah	55	72
Nilai rata-rata	68,40	84,73

Terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 16,33 poin setelah penggunaan media pembelajaran berbasis visual. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media mampu membantu siswa memahami materi serta mengembangkan kemampuan menulis deskripsi secara lebih baik. Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan Normalized Gain (N-Gain).

Tabel 5. Hasil Analisis N-Gain

Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	N-Gain	Kategori
68,40	84,73	0,52	Sedang

Nilai N-Gain sebesar 0,52 menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual memberikan peningkatan kemampuan menulis deskripsi pada kategori sedang, yang menunjukkan efektivitas media dalam mendukung proses pembelajaran. Selain hasil tes, penelitian juga mengumpulkan respons guru dan siswa terhadap media.

Tabel 6. Respons Guru dan Siswa

Responden	Persentase	Kategori
Guru	95%	Sangat Baik
Siswa	93%	Sangat Baik

Guru menyatakan bahwa media memudahkan penyampaian materi dan meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Sementara itu, siswa merasa lebih termotivasi untuk menulis karena gambar-gambar yang disajikan membantu mereka menemukan ide dan mengembangkan deskripsi secara lebih rinci.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis visual yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Tingginya hasil validasi ahli menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek isi, penyajian, kebahasaan, dan desain visual. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang baik harus mampu menyampaikan pesan secara jelas, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa setelah menggunakan media berbasis visual menunjukkan bahwa penyajian gambar sebagai stimulus belajar mampu membantu siswa mengembangkan ide secara lebih mudah. Gambar memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga siswa dapat mengamati karakteristik objek sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Temuan ini mendukung teori pembelajaran multimedia dari Mayer (2021), yang menjelaskan bahwa kombinasi informasi visual dan verbal dapat meningkatkan pemahaman serta retensi belajar.

Media visual juga memberikan dampak positif terhadap penguasaan kosakata siswa. Sebelum penggunaan media, siswa cenderung menggunakan kata-kata yang sederhana dan berulang. Setelah pembelajaran, variasi kosakata yang digunakan menjadi lebih kaya, kalimat lebih runtut, serta deskripsi objek lebih rinci. Hal ini menunjukkan bahwa media visual mampu menjadi pemantik ide dan memperluas representasi mental siswa terhadap objek yang diamati.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurrita (2018) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Penelitian Kustandi dan Darmawan (2020) juga menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan pemahaman konsep karena memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata. Selain itu, penelitian Susanto (2022) membuktikan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar secara signifikan.

Dari aspek kepraktisan, guru memberikan respons sangat baik karena media mudah dioperasikan dan dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Siswa juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pembelajaran berlangsung. Interaksi yang lebih aktif antara guru, media, dan siswa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menulis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis visual memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran menulis deskripsi di sekolah dasar. Media yang dikembangkan tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memperkuat motivasi belajar, kreativitas, dan keterampilan literasi. Oleh karena itu, media ini layak

dijadikan salah satu alternatif pembelajaran inovatif yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam penguatan kompetensi literasi pada jenjang sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis visual menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) berhasil menghasilkan media yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi di sekolah dasar.

Pertama, hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa media memperoleh kategori sangat layak, dengan persentase kelayakan masing-masing sebesar 92,5% dan 94,1%. Hal ini menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek kesesuaian materi, kebahasaan, penyajian, desain visual, dan kemudahan penggunaan sehingga layak diterapkan dalam proses pembelajaran.

Kedua, implementasi media pada siswa kelas IV sekolah dasar menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis deskripsi. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 68,40 pada saat *pretest* menjadi 84,73 pada saat *posttest*, dengan nilai N-Gain sebesar 0,52 yang termasuk kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis visual mampu membantu siswa menemukan ide, memperkaya kosakata, menyusun kalimat secara runtut, serta menghasilkan tulisan deskriptif yang lebih baik.

Ketiga, hasil angket menunjukkan bahwa guru maupun siswa memberikan respons yang sangat positif terhadap media yang dikembangkan. Guru menilai media mudah digunakan dan membantu penyampaian materi, sedangkan siswa merasa lebih tertarik, termotivasi, dan aktif mengikuti pembelajaran karena materi disajikan melalui ilustrasi visual yang menarik.

Dengan demikian, media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis visual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif inovasi pembelajaran yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa sekolah dasar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media berbasis visual yang terintegrasi dengan teknologi digital, seperti aplikasi berbasis web atau perangkat bergerak (*mobile learning*), serta mengujinya pada jumlah sekolah dan karakteristik peserta didik yang lebih beragam agar diperoleh tingkat generalisasi hasil penelitian yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer.
- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. PT RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. (2019). *Media Pembelajaran*. Gava Media.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Kencana.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Munadi, Y. (2019). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Gaung Persada Press.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat*, 3(1), 171–187.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2018). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Kristiantari, M. G. R., Kristiantari, C. R., Anindya, A., Cahyani, A. N., & Pranantha, R. (2025). Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2). ([Jurnal Universitas Pasundan](#))

- Sulistiawati, I., & Apoko, T. W. (2024). Penerapan media gambar berseri berbasis Canva dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. ([Jurnal Universitas Pasundan](#))
- Suhartoni, N., Salam, R., & Pagarra, H. (2024). The use of series of picture media in Indonesian language learning to improve elementary school students' descriptive writing skills. *Pinisi Journal of Education*. ([Jurnal UNM](#))
- Sholicha, A., & Setiyawan, E. (2025). Improving descriptive writing through picture series in Grade IV. *Indonesian Journal of Education Methods Development*. ([Ijemd](#))
- Turmudli, T., Sumarno, S., & Buchori, A. (2025). Development of visual literacy-based learning media to enhance writing skills of second grade elementary students. *Journal of Educational Sciences*, 9(6), 5901–5915. ([Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains](#))
- Zulkarnain, Ar., Haryadi, & Santoso, B. W. J. (2025). Implementasi penggunaan media interaktif untuk meningkatkan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar: Kajian literatur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. ([Jurnal Universitas Pasundan](#))
- Safira, F., Mawaddaturrahma, I., Ilmiyati, L., Silvana, R. M., & Hardiansyah, F. (2025). Pengaruh media pembelajaran visual (gambar) terhadap minat belajar siswa di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. ([Jurnal Universitas Pasundan](#))
- Aziz, M. A. N., Purwati, P. D., Widiarti, N., & Subali, B. (2026). Kajian literatur: Tren pengembangan media interaktif pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SD tahun 2020–2025. *Publikasi Pendidikan*. ([UNM OJS](#))
- Nur'aeni, R., & Ristiani, I. (2026). Efektivitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan kemampuan menulis deskripsi. *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. ([UNM OJS](#))
- Winataputra, U. S. (2001). *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Sistemik Pendidikan Demokrasi*. Disertasi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.